

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang bertujuan untuk melakukan atau menggambarkan keadaan dilapangan secara sistematis dengan fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat serta tidak hanya untuk mendapatkan kebenaran yang mutlak tetapi untuk mencari pemahaman observasi (Sugiono, 2014:53)

Metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat post-positivisme, dipakai untuk meneliti pada keadaan obyek yang alamiah, (sebagai lawanya ialah eksperimen) dimana peneliti ialah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data melalui teknik *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan serta triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan arti daripada generalisasi (Sugiyono, 2012:13-15)

Menurut pendapat (Moleong, 2010:6) penelitian kualitatif yakni observasi yang bertujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subyek observasi misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistolic dan dengan cara deskripsi berupa kata-kata dan bahasa, pada suatu keadaan tertentu yang alamiah dan dengan memakai berbagai metode alamiah.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah teknik yang dapat menggambarkan dan menafsirkan suatu data yang sudah terkumpul berupa kata-kata tertulis dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan gambaran dari fenomena pada tata kelola pemerintah Desa di Desa Ngoro Kecamatan Ngoro.

3.2 Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian yang akan diteliti ialah tentang tata kelola pemerintahan berdasarkan prinsip-prinsip *good governance* yang berlokasi di Desa Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang dengan fokus pada prinsip *good governance* yaitu: partisipasi, transparansi, akuntabilitas. Sedangkan subyek penelitiannya adalah seluruh perangkat desa serta BPD Desa Ngoro. Karena dalam penelitian deskriptif kualitatif membutuhkan pemahaman secara mendalam maka dibutuhkan informan yang cukup banyak tetapi sebelumnya telah ditentukan informan bagi penulis dalam melaksanakan penelitian.

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Data yang dibutuhkan pada penelitian yaitu :

a. Data primer

Data primer ialah data yang di dapat langsung dari responden yang bersangkutan. Di dalam penelitian ini data primer diperoleh dari melalui wawancara serta tanya jawab langsung dan bersifat mendalam

dan terbuka kepada pihak yang berkompeten pada tata kelola pemerintah desa Ngoro.

b. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang didapat dari kantor-kantor atau instansi terkait dalam penelitian ini, seperti jumlah penduduk, keadaan geografis, serta data sekunder lainnya yang dianggap perlu dalam penelitian.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan melalui:

a. Wawancara

Dalam mengumpulkan data peneliti dapat melakukan dengan cara wawancara yaitu dengan melakukan wawancara terpimpin dengan responden, dengan menggunakan daftar pertanyaan yang disediakan sebagai panduan atau pedoman dalam wawancara terhadap informan untuk mengetahui informasi-informasi yang dianggap perlu dalam penelitian ini.

b. Observasi

Selain dengan melakukan observasi yaitu peneliti mengamati obyek ke lapangan untuk mengetahui apakah ada informasi-informasi tentang tata kelola pemerintahan desa dan berbagai fenomena yang kiranya berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang diperoleh dari catatan yang dimiliki pemerintah desa. Caranya adalah dengan membuat *copy* atau pencatatan dari arsip resmi atau asli pemerintah desa. Dokumentasi penting dilakukan karena sebagai penguat data yang didapat sebelumnya yaitu data observasi dan wawancara sehingga dapat diketahui keabsahan datanya.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian deskriptif kualitatif dilakukan bertepatan dengan proses pengumpulan dan hingga mendapatkan sebuah kesimpulan sehingga tujuan dari analisis data tersebut dapat tercapai. Analisis data yaitu proses dimana data diuji sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai bukti yang layak sebagai dasar untuk menarik simpulan penelitian (Sugiyono, 2015). Tujuan dari analisis data pada penelitian ialah memecahkan masalah yang muncul saat penelitian, memberikan jawaban pada rumusan yang muncul saat penelitian, memberikan jawaban pada rumusan masalah penelitian sehingga dapat menghasilkan simpulan dan saran yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

Teknik analisis data kualitatif model Miles and Huberman menurut Sugiyono (2015) adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data ialah pencarian data-data yang diperlukan berdasarkan keadaan tempat yang akan diteliti. Data yang

dikumpulkan peneliti adalah data berupa laporan tentang keuangan dan dokumen lain yang mendukung penelitian.

2. Data reduksi

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal penting, difokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya sugiyono (2015:338). Rumusan masalah mempunyai arti penting dalam menjalankan kajian ini. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih data yang diperoleh yang mendukung topik permasalahan penelitian, diantaranya RPJM Desa, APBDesa, RKP Desa atau Musrenbang, Laporan Realisasi APBDesa, Laporan penyelenggaraan desa (LPPD), dan hasil wawancara.

3. Data display (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam urian singkat, bagan, korelasi antar kategori, flowcart dan sejenisnya (Sugiyono, 2015:341). Namun penyajian data yang sering digunakan adalah dengan teks dan bersifat naratif yang selanjutnya direduksi dan disajikan dengan bentuk table dan diuraikan dalam bentuk teks.

4. Kesimpulan

Kesimpulan adalah suatu penemuan yang baru didapat berupa deskripsi yang pada awalnya masih belum jelas yang kemudian setelah diteliti menjadi jelas. Dalam penelitian ini dianalisis data yang didapat dari lapangan terkait kesesuaian dengan tata kelola pemerintahan desa berdasarkan prinsip-prinsip *good governance* dan

kemudian akan ditarik sebuah simpulan tentang tata kelola pemerintahan desa berdasarkan prinsip-prinsip *good governance* Desa Ngoro telah sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance* atau belum sesuai.